

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
GERAKAN SHOLAT MELALUI METODE  
PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA PADA ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK ISHLAHIYYAH  
MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



Disusun oleh:

Dyah Nur Rahmawati  
(1803106073)

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Nur Rahmawati  
NIM : 1803106073  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRUKAN GERAKAN SHOLAT ANAK MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISHLAHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023**

Secara keseluruhan adalah hasil karya sastra sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 13 September 2022

Pembuat pernyataan



*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati

NIM: 1803106073

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Prof. Dr. H. Hamka Ngalyan Kampus II Semarang  
Telp. (026) 7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerakan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ishlahiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023

Penulis : Dyah Nur Rahmawati  
NIM : 1803106073  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 21 September 2022

## DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Agus Sutiyono, M.Ag., NIP.197307102005011004  
Naila Fikrina Afriz Lia, M.Pd  
NIP.198804152019032013

Penguji I

Penguji II

H. Mursid, M.Ag  
NIP.196703052001121001

Agus Khunaiif, M.Ag  
NIP.197602262005011004

Pembimbing

Lilif Muallifatul Khorida, M.Pd.I  
NIDN. 2015128801

# NOTA PEMBIMBING

## NOTA DINAS

Semarang, 15 September 2022

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Menirikan Gerakan Sholat Melalui Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islahiyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023**  
Nama : Dyah Nur rahmawati  
NTM : 1803106073  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk ditujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



Lilif Muallifatul Khorida Filasofa M.Pd.I

## **ABSTRAK**

**Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRUKAN GERAKAN SHOLAT MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISHLAHIYYAH MRANGGEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Penulis : Dyah Nur Rahmawati**

**NIM : 180106073**

Skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan gerakan sholat pada anak usia 5-6 tahun melalui pembiasaan di TK Ishlahiyyah. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan apakah dengan metode pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan menirukan gerakan sholat pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Ishlahiyyah? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menirukan gerakan sholat anak usia 5-6 tahun di TK Ishlahiyyah Desa Mranggen pada pokok bahasan deskripsi siklus 1 dan siklus 2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April selama 3 minggu, bertempat di TK Ishlahiyyah.

Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang dimana didalamnya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi TK Ishlahiyyah kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan meniru gerakan sholat melalui pembiasaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil masing-masing siklus yaitu siklus 1 diperoleh hasil 55% dari jumlah frekuensi yang berkembang sesuai harapan ada 11 anak. Pada siklus II diperoleh hasil presentase anak adalah berkembang baik ada 4

anak atau 20% dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 80% . Dengan hasil tersebut bahwa peneliti dinyatakan berhasil.

***Kata Kunci : Kemampuan Meniru Gerakan Sholat, Metode Pembiasaan***

### **MOTTO**

*“ Mencari ilmu itu harus dibarengi tirakat (riyadhoh) dan harus bersedia menanggung kesulitan, pasti di kemudian hari akan diberi kemudahan oleh Allah SWT”*

(Ibu Nyai Hj Lailatul Badriyah Djazuli)

*“berperilaku yang baik itu hanya karena Allah”*

(Ibu Nyai Hj Maemunah Baidlowi)

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam penelitian ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	š	غ	g
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	r	ن	n
ز	z	و	W
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ş	ي	y
ض	ḍ		



**Bacaan Madd :**

ā = a panjang

i> = i panjang

u> = u Panjang

**Bacaan Diftong :**

au = أو

ai = آي

iy = إي

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat, serta hidayahnya sehingga penyusunan skripsi dapat menyelesaikan penelitian dengan baik. Penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini selesai atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah SWT , Tuhan Semesta Alam yang telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya dan dengan seluruh potensi-potensinya.
2. Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas yang baik yang diperlukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Walisongo Semarang H. Mursid, M.Ag dan Shofa Muthohar, M.Ag

4. Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, M. Pd selaku wali studi sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dari semester satu sampai sekarang dan juga meluangkan waktu, tenaga dan juga pikiran untuk memberikan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian sampai skripsi ini selesai. Terimakasih juga atas segala nasehat yang telah beliau berikan.
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan staff pengajar di FITK UIN Walisongo Semarang yang telah membekali banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Untuk (Alm) Bapak Kholid Mawardi selaku orang tua penulis yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan perkuliahan semester 4. semoga beliau bangga dengan perjuangan putri kecilnya.
7. Untuk Ibu penulis yang selama ini selalu memberi dukungan do'a secara lahir dan batin. Engkau mampu menjadi Ayah sekaligus Ibu buat putrimu, Terimakasih ibuuk. dan Kakakku Lina Hasnawati dan Ahmad Zamroni Fadli tak lupa Adikku Maratul Maghfiroh yang telah memberikan *support* dan kasih sayang secara penuh kepada penulis.

8. Kepada Kepala Sekolah TK Ishlahiyyah Mranggen Duriyatus Sa'diyah dan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dengan baik dan sangat terbuka.
9. Sahabat seperjuanganku Setyo Sekar Sari, Miswati, Adha Nafi'atur Rofiah, dan Teman-teman seperjuangan PIAUD 2018 khususnya kelas B, para sahabatku baik MTs dan MA yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Atas jasa-jasa mereka penulis mengucapkan banyak terimakasih, dan pada akhirnya penulis sangat menyadari sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua yang membaca , khususnya bagi perkembangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di seluruh Indonesia.

Semarang, 14 September 2022

Dyah Nur  
RahmawatiNIM.1803106073

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Kajian Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II GERAKAN SHOLAT DAN METODE</b>	
<b>PEMBIASAN SHOLAT DHUHA</b>	
<b>1. Gerakan Ibadah Sholat .....</b>	<b>10</b>
<b>2. Hikmah sholat .....</b>	<b>20</b>
<b>3. Pengertian Sholat Dhuha.....</b>	<b>30</b>
<b>4. Pembiasaan Gerakan Sholat.....</b>	<b>32</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>C. Subyek Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>D. Prosedur penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
<b>F. Teknis Analisis Data.....</b>	<b>46</b>
<b>G. Indikator ketercapaian Penelitian.....</b>	<b>47</b>

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

<b>A. Deskripsi Data.....</b>	<b>48</b>
<b>B. Analisis Data Per Siklus.....</b>	<b>53</b>
<b>C. Analisis Data Akhir.....</b>	<b>65</b>

### **BAB V KESIMPULAN**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>71</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>72</b>

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia dini sering disebut dengan anak usia prasekolah yang hidup pada masa anak-anak awal dan masa peka. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi anak. Anak usia dini berada pada tahap *ready to use* untuk dibentuk oleh orang tua, pendidik PAUD, dan masyarakatnya. Anak usia dini sudah memiliki kesiapan untuk merespon berbagai stimulasi edukatif yang diberikan oleh orang tua, pendidik PAUD dan masyarakat.<sup>1</sup> Dalam pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2013 ayat I, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Yaitu, pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik kasar dan halus), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 97

kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa,

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau akhlaq yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT.<sup>4</sup> Pendidikan agama sudah harus dilaksanakan sejak dini melalui

---

<sup>2</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 18-19.

<sup>3</sup> Adelina Efa Milyanti, Rachma Hasibuan, *Pengaruh Metode Brain Gym Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B*, Jurnal PAUD Teratai, ( Vol. 05, No. 03, 2016 ), hlm. 1

<sup>4</sup> M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers.2002), hal 4.



pendidikan yang pertama yaitu lingkungan keluarga, terutama dilaksanakan oleh orang tua. Di dalam Al Qur'an ada sebuah contoh pembelajaran yang dilakukan oleh Luqmanul Hakim ketika memberikan nasehat kepada anaknya sebagai berikut: "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik, dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar." (QS. Luqman 31: 17).<sup>5</sup>

Shalat merupakan sarana komunikasi makhluk (manusia) dengan khaliknya (Allah SWT) dan sekaligus bentuk penghambaan diri kepadanya. Oleh karena itu setiap orang tua harus melatih dan membiasakan anak-anaknya beribadah sejak usia dini, sehingga ketika memasuki usia baligh anak sudah terbiasa mengerjakan shalat dan amal lainnya yang menjadi kewajiban. Melatih dan membiasakan anak-anak beribadah merupakan kewajiban orang tua sebagai bagian dari pendidikan yang harus diberikan kepada anak.

Memberikan pelajaran ibadah shalat pada anak tidak mudah, karena anak-anak akan mudah jenuh dan bosan pada materi pelajaran yang disampaikan

---

<sup>5</sup> ES. Supriyadi, Mushaf Al Qur'an Al Mumtaaz dan terjemahan (Jakarta:Lajnah Pentashih Al Qur'an DEPAG,2007), hal 412

guru, kurang tertarik pada proses pembelajaran yang cenderung monoton, pasif, hanya mendengarkan, ceramah, sehingga anak-anak banyak yang bercerita dengan temannya, berlari-lari, dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru. Latar belakang keluarga yang kurang mendukung dalam pelaksanaan ibadah, Shalat hanya dianggap sebuah rutinitas yang dikerjakan oleh orang tua dan sekedar menggugurkan kewajiban tanpa melihat sempurna atau tidaknya bacaan dan gerakan shalat, bahkan ada yang menganggap shalat belum penting untuk putra-putrinya. Memberikan pelajaran shalat kepada anak usia dini memang tidak mudah, diperlukan kesabaran, keikhlasan, pandai menarik perhatian peserta didiknya, dan juga pandai mengelola kelas. Kecenderungan anak pada proses pembelajaran di sekolah dengan metode yang tidak tepat menjadikan anak tidak mendengarkan bahkan kadang melawan. Sehingga, seorang guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi pelajaran dengan beberapa metode, dan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Karena, dengan metode yang tepat akan mempermudah peserta didik didalam menyerap dan memahami apa yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil sebelum penelitian (*prasurvey*) yang dilakukan, bahwa pembelajaran ibadah sholat pada TK Ishlahiyyah Mranggen, masih ada kendala yang harus dihadapi oleh guru, yaitu banyak dari siswa-siswi di TK Ishlahiyyah Mranggen belum terampil dalam melakukan gerakan sholat. Pada umumnya anak-anak sudah mampu, namun konsentrasi dan keterampilan anak masih sangat kurang, bahkan jika diajak untuk mempraktikkan gerakan sholat secara bersama-sama di dalam kelas anak-anak masih ditemukan kesalahan gerakan. Kemampuan dalam ibadah sholat belum dapat menunjukkan gerakan-gerakan sholat secara benar dan tepat baik itu gerakan takbir, ruku, dan sujud.

Dengan melihat latar belakang peserta didik tersebut, menjadikan masalah ini sangat penting, di TK Ishlahiyyah Mranggen belum pernah dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan shalat yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. sehingga diperlukan sebuah metode yang tepat agar pelajaran tentang shalat ini dapat dengan mudah diterima dan dipraktekkan oleh peserta didik, menjadikan shalat sebagai bentuk ibadah yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bisa berimbas pada kehidupan anak didik selanjutnya. Selama ini metode

yang digunakan adalah metode ceramah, guru menyampaikan, dan murid duduk mendengarkan, padahal untuk anak usia dini pembelajaran sholat dengan metode ini kurang sesuai. Kesalahan pada pelaksanaan shalat, rukun, gerakan-gerakan shalat, bacaannya dan sebagainya.

Hal ini bila dibiarkan dapat menjadi masalah yang besar di kemudian hari. Sehingga peneliti mencoba menggunakan metode pembiasaan. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat melihat sekaligus mempraktekkan secara langsung gerakan dan bacaan shalat yang diperagakan oleh guru, sehingga diharapkan anak akan termotivasi dalam pembelajaran ini dan akan meningkatkan keterampilan siswa dalam shalat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mencoba untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menirukan Gerakan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ishlahiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2022/2023 ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini

adalah Bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan kemampuan menirukan gerakan sholat pada siswa kelompok B di TK Ishlahiyyah Mranggen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui penerapan metode pembiasaan sholat dalam meningkatkan kemampuan menirukan gerakan sholat pada siswa kelompok B di TK Ishlahiyyah Mranggen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode pembiasaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Bagi pendidik, penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan kemampuan menirukan gerakan sholat pada anak usia dini melalui metode pembiasaan, dan bagi sekolah penulisan ini diharapkan dapat memberikan

sumbangsih pemikiran pada sekolah sehingga dapat berkedudukan sebagai referensi dalam membuat kebijakan dan perbaikan mutu pembelajaran terutama dalam pengadaan metode pembiasaan untuk meningkatkan kemampuan menirukan gerakan sholat pada anak usia dini.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian ini tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Menirukan Gerakan Ibadah Sholat Melalui Pembiasaan Pada Kelompok B di TK Ishlahiyyah Mranggen Demak, berdasarkan penelitian ditemukan beberapa tulisan atau judul yang sama terkait dengan penelitian yang saya gunakan ini:

1. Penelitian dilakukan oleh N. Nuraeni pada tahun 2015 dengan judul “Upaya Meningkatkan Ketetampilan Ibadah Shalat Melalui Media Audio Pada Anak Kelompok B di TK Islam Al-ikhwah pontianak”. Letak kesamaan pada penelitian ini adalah tujuan penelitian sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar shalat pada anak.

Letak perbedaan pada penelitian ini adalah metode yang digunakan.<sup>6</sup>

2. “Peningkatkan Ketrampilan Sholat Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Pada Anak Usia 5-6 Tahun” Penelitian ini dilakukan oleh Sumiani. Letak kesamaan pada penelitian ini adalah tujuan penelitian sama-sama menerapkan pembiasaan pada praktik sholat pada anak usia dini.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas maka hipotesis penelitian adalah " melalui pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan menirukan gerakan ibadah sholat pada kelompok B di TK Ishlahiyah Mranggen Demak 2022/2023

---

<sup>6</sup> Nuraeni fitk, *Upaya Meningkatkan Ibadah Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Cipicung 05Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, Skripsi*, ( Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

## **BAB II**

### **GERAKAN SHOLAT DAN METODE PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA**

#### **1. Gerakan Ibadah Sholat**

##### **A. Pengertian Gerakan Sholat**

Gerakan merupakan bentuk yang sangat fundamental dalam upaya seseorang mengisi masa hidupnya. Tanpa gerakan, sesungguhnya kita telah mati. Dengan demikian, gerakan merupakan penampilan manusia yang paling orisinal. Dan sejatinya gerakan adalah yang memberikan pengaruh.<sup>7</sup>

Gerakan sholat merupakan bagian dari olahraga otot-otot dan persendirian tubuh. Sholat dapat membantu menjadi kebugaran tubuh tetapi syarat semua gerakan sholat dilakukan dengan benar, perlahan dan tidak terburu-buru serta istiqomah atau konsisten.

Pembelajaran gerakan sholat seharusnya dilatih dari usia dini. Bimbingan orang tua maupun guru

---

<sup>7</sup> Imam Bashori Assayuthi, *Bimbingan Ibadah sholat Lengkap*, (Surabaya: Mitra Ummat,2019). Hal 37-47



merupakan cara yang paling utama dalam memberikan pembelajaran<sup>8</sup>

## B. Pengertian Sholat

Shalat secara bahasa berarti berdo'a. dengan kata lain, shalat secara bahasa mempunyai arti mengagungkan. Sedangkan pengertian shalat menurut syara' adalah perbuatan-perbuatan serta ucapan-ucapan tertentu yang telah ditentukan, yang dimulai dengan takbiratul ihram lalu diakhiri dengan salam. Shalat adalah kewajiban utama dan wajib dikerjakan bagi setiap orang beragama islam, yang hukumnya fardhu,ain. Dimana ibadah ini wajib dilaksanakan dan sama sekali tidak dapat ditinggalkan dan diwakilkan, apabila ditinggalkan atau diwakilkan akan mendapatkan dosa besar.

Secara etimologi, sholat berarti doa, sedangkan menurut terminologinya, sholat adalah perkataan dan perbuatan khusus yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. Sholat merupakan rukun perbuatan yang paling penting diantara rukun

---

<sup>8</sup> Ferdiansyah Saing, Syari Harfiah, *APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN GERAKAN SHOLAT SUNNAH BERBASIS AUGMENTED REALITY*, Jurnal Sintaks Logika. ( vol. 1, No. 3, 2021). Hal 205

Islam yang lain sebab ia mempunyai pengaruh yang baik bagi kondisi akhlaq manusia.

Menurut Abdurrahim Shalat dalam bahasa arab adalah do'a. Menurut istilah syara' shalat adalah ibadah kepada Allah dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.<sup>9</sup>

Allah swt.berfirman dalam QS. Al-baqarah ayat 43 sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*“dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk”*

Allah swt.berfirman dalam QS. Al-ankabut ayat 45 sebagai berikut :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

---

<sup>9</sup> Abdurrahim, *Pintar Ibadah*, (Jakarta: Sandro Jaya, 2004).

*“ Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”*

Menurut Syakir Jamaluddin Shalat merupakan tiang agama. Nabi saw bersabda: *“ pokok perkara adalah Islam, tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah jihad.”*

Sebagai tiang agama, maka shalat harus selalu ditegakkan dan tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan bagaimanapun juga, baik itu dalam keadaan sakit, musafir, atau bahkan saat perang.<sup>10</sup>

Menurut Syaikh Hasan Ayyub Shalat adalah merupakan salah satu kewajiban yang disyariatkan oleh Allah kepada hamba-Nya yang beriman. Shalat yang wajib adalah shalat lima waktu yang harus ditunaikan oleh setiap muslim selama sehari semalam. Shalat merupakan rukun yang terpenting di antara rukun-rukun Islam lainnya. Ia

---

<sup>10</sup> Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2010). Hal 81

menempati urutan kedua setelah dua kalimat syahadat dan urutan setelahnya adalah zakat, puasa dan haji.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah merupakan ibadah kepada Tuhan, berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan syara". Juga shalat merupakan penyerahan diri (lahir dan bathin) kepada Allah dalam rangka ibadah dan mohon ridho-Nya.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa ibadah shalat merupakan ibadah yang dilakukan dengan suatu gerakan, perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan khusuk dengan syarat-syarat tertentu yang telah diatur sesuai dengan hukumnya, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan tata cara, batas waktu yang telah ditetapkan dan sesuai dengan syariat-syariat islam yang wajib dilaksanakan.<sup>12</sup>

Secara lahiriyah sholat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan

---

<sup>11</sup> Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, (Jakarta :Pustaka Al-kaustar, 2004). Hal 113

<sup>12</sup> Andriyeni Nur Wilis, Sri Hartanti, *Kegiatan Ibadah Sholat di Sentra Ibadah Pada Taman Kanak-Kanak Khaira Ummah*, Jurnal Pendidikan Tambusai, (vol. 4, No. 1, 2020), hlm. 544

salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang ditentukan.

Adapun secara hakikinya ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepada Nya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau keduanya.<sup>13</sup>

Perintah sholat juga mulai ditanamkan ke dalam hati dan jiwa anak-anak sejak usia dini, yaitu dengan cara pendidikan yang cermat, sebagaimana hadist nabi sebagai berikut :

*Artinya :*

*“Perintahlah anak-anakmu mengerjakan sholat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukullah (kalau enggan melakukan) di waktu mereka meningkat usia sepuluh tahun. ”(HR. Abu Dawud)<sup>14</sup>*

a. Syarat-Syarat wajib sholat lima waktu

1. Islam
2. Baligh, seseorang dikatakan telah baligh, apabila bagi laki-laki sudah keluar sperma karena mimpi atau

---

<sup>13</sup> Syofrianisda, Yossi Eriawati, *PEMBINAAN BACAAN DAN GERAKAN SHOLAT*, Journal of Character Education Society, (vol. 3, No. 1, 2020), hal. 7-8

<sup>14</sup> Abdul Kadir Nuhayanan. *Pedoman dan Tuntunan Sholat*, (Jakarta: PT. Gema Insani, 2020), hal 20.

- sebab lain, dan bagi perempuan sudah mengalami haid atau menstruasi
3. Berakal Telah sampai dakwah (Perintah Rasulullah SAW kepadanya) Orang yang belum menerima perintah tidak dituntut dengan hokum
  4. Tidak sedang haid dan nifas bagi kaum perempuan.
- b. Syarat sah sholat
1. Suci dari hadas kecil dan hadas besar
  2. Suci badan , pakaian, dan tempat shalat dari najis
  3. Menutup aurat, aurat bagi laki-laki antara pusar hingga lutut sedang aurat bagi perempuan yaitu seluruh anggota badan, kecuali muka dan kedua telapak tangan.
  4. Sudah masuk atau manjing waktu shalat.<sup>15</sup>
    - a. Sholat dhuhur, awal waktu sholat dhuur adalah setelah tergelincirnya matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya adalah apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya sesuatu tersebut
    - b. Sholat ashar, waktu sholat ashar adalah dari habisnya sholat dhuhur yaitu; bayangan suatu

---

<sup>15</sup> Sriyanti Rahmatunnisa, *Peningkatan Kemampuan Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Film Animasi Dodo Syamil*, Southeast Asian Journal of Islamic Education, (vol. 03, No. 01, 2020) hal 80

benda menjadi bertambah panjang dari bendanya sampai terbenamnya matahari.

- c. Sholat maghrib, waktu sholat maghrib adalah dari terbenamnya matahari sampai terbenamnya mega merah.
- d. Sholat isya' waktunya adalah dari terbenamnya mega merah sampai terbitnya fajar shodiq, yakni sinar fajar yang terbentang luas di sebelah timur.
- e. Sholat subuh waktunya adalah dari fajar shodiq sampai terbitnya matahari.<sup>16</sup>

5. Menghadap kiblat.

c. Rukun sholat

- 1. Berdiri bagi yang mampu
- 2. Takbiratul ihram
- 3. Membaca surat Al Fatihah pada tiap rakaat
- 4. Rukuk
- 5. Iktidal setelah rukuk dan tuma'ninah
- 6. Sujud dua kali dan tuma'ninah
- 7. Duduk antara dua sujud dan tuma'ninah
- 8. Duduk dan membaca tasyahud akhir
- 9. Membaca salawat nabi pada tasyahud akhir
- 10. Membaca salam

---

<sup>16</sup> Abu bakar S. M, Risalah Tuntunan Shalat Lengkap, (Surakarta:Al Hikmah, 2006), hlm. 33.

11. Tertib melakukan rukun secara berurutan<sup>17</sup>

d. Hal-hal yang membatalkan sholat

1. Masih ber-Hadats
2. Terkena Najis
3. Terbukanya Aurat
4. Berbicara atau mengeluarkan suara satu huruf atau dua huruf yang bisa dipahami
5. Sengaja melakukan hal-hal yang bisa membatalkan puasa
6. Makan dan Minum
7. Tiga kali bergerak secara berturut-turut walaupun dalam keadaan lupa
8. Melompat sangat jauh
9. Memukul dengan keras
10. Menambahi rukun sholat
11. Mendahului Imam
12. Sengaja memperlambat
13. Niat memotong sholat
14. Menggantungkan sholat dengan sesuatu

---

<sup>17</sup> Moh Jasri, Mochammad Faid, *RANCANG BANGUN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN SHOLAT FARDHU BERBASIS FLASH*. Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri 2017, hlm. 7



## 15. Ada keraguan ingin memutus sholat<sup>18</sup>

### e. Tujuan dan hikmah sholat

#### 1. Tujuan Sholat

Allah mewajibkan sesuatu kepada manusia bukan untuk kepentingan-Nya akan tetapi justru untuk kebaikan manusia itu sendiri agar mencapai derajat taqwa yang dapat mensucikan diri dari kesalahan dan kemaksiatan, sehingga dapat keridoan dan surganya serta dijauhkan dari api neraka.

Demikian dengan kewajiban manusia ada beberapa tujuan diperintahkan-Nya manusia untuk melaksanakan sholat antara lain :

- a. Untuk mengingat Allah
- b. Untuk mencegah timbulnya perbuatanfahsyaa“ yakni perbuatan keji, menjijikkan, memalukan dan perbuatan mungkar yakni perbuatan yang ditolak oleh masyarakat.
- c. Sebagai manifestasi kepatuhan dan ketaatanmanusia kepada Allah sehingga akan

---

<sup>18</sup> Ena Herliani, *Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Hal-Hal Yang Membatalkan Sholat Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Kumai Hulu*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, (vol. 6, No. 1, 2020), hlm.

mendapatkan kekuatan baru dalam menghadapi segala problema hidupnya

## **2. Hikmah shalat**

Ibadah shalat yang merupakan ibadah teragung dalam islam termasuk ibadah dan kaya dengan kandungan hikmah kebaikan bagi orang yang melaksanakannya. Diantara hikmah-hikmah shalat adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai penghapus dosa. Seandainya seseorang telah terlanjur jatuh dalam kemaksiatan dan hal ini pasti terjadi karena tidak ada manusia yang ma'shum selain nabi dan rosul, maka shalat merupakan pembersih dan kaffarat terbaik untuk itu.
- b. Mempertebal keimanan Firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam surat Al-Baqarah ayat 45
- c. Selalu mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah Subhanahu wa ta'ala<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ria Ratunnisa', *MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAKAN SHALAT PADA ANAK MELALUI METODE DEMONSTRASI KELOMPOK B DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PERMATA HATI*

f. Mendekatkan Diri Kepada Allah

Sholat merupakan sarana langsung manusia berdialog dengan Tuhan-Nya yang diwujudkan dalam bentuk perkataan di dalam sholat.

Gerakan sholat yang baik dan benar serta sesuai dengan ajaran agama islam adalah yang diharapkan oleh peneliti dan juga guru kelompok TK Ishlahiyyah Mranggen adapun melakukan gerakan sholat yang baik dan benar adalah melaksanakan sholat sesuai syarat dan rukun sholat dengan melakukan semua gerakan sholat yang sesuai dengan ketentuan dengan tidak menambah dan mengurangi gerakan yang sebenarnya.

Gerakan-gerakan dalam sholat fardhu sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW adalah sebagai berikut :

1. Takbirotul ihrom, yaitu dengan mengangkat kedua tangan , kedua ibu jari mendekati kedua daun telinga. Gerakan mengangkat kedua tangan ini dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan dijelaskan bahwa terkadang Nabi mengangkat kedua tangan bersamaan sambil mengucapkan

tekbir, terkadang sesudah ucapan takbir dan terkadang sebelum ucapan takbir.

2. Berdekap, yaitu meletakkan tangan diantara dada dan pusar, tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri
3. Rukuk, yaitu gerakan membungkukan badan, dengan posisi badan dan punggung datar atau lurus, kepala sejajar dengan pinggul, kedua lutut dengan meregangkan jari-jari tangannya.
4. Iktidal, yaitu bangkit dari rukuk untuk berdiri tegak kembali seperti posisi ketika memulai shalat. Ada keterangan khusus yang perlu dijelaskan pada gerakan iktidal dalam shalat subuh yaitu bagi muslim yang menggunakan do'a qunut maka pada rokaat kedua setelah iktidal dilanjutkan dengan membaca do'a qunut
5. Sujud, yaitu kedua telapak tangan, dahi, dan lutut menempel pada sajadah atau alas tempat sholat.
6. Duduk diantara dua sujud, yaitu dengan posisi duduk iftirosi yaitu kaki kiri menyilang dan ditindih pantat, kakai kanan menekuk lurus, ibu jari kaki kanan menekan alas sholat.
7. Duduk tasyahud awal, yaitu duduk setelah bangun dari sujud yang kedua, seperti duduk diantara dua

sujud, kedua tangan diletakkan diatas kedua lutut, ketika membaca syahadat jari telunjuk tangan kanan menunjuk lurus kedepan.

8. Tasyahud akhir, yaitu duduk setelah bangun dari sujud yang kedua.
9. Salam, yaitu menoleh ke kanan sampai melihat pipi dan ke kiri.<sup>20</sup>

## **1. Pengertian Metode Pembiasaan**

### **a. Pengertian Metode Pembiasaan**

Metode Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan (habituation) ini berintikan pengalaman, karena yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Inti kebiasaan adalah pengulangan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kegiatan itu dapat dilakukan dalam setiap

---

<sup>20</sup> Ria Ratunnisa', *MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAKAN SHALAT PADA ANAK MELALUI METODE DEMONSTRASI KELOMPOK B DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PERMATA HATI KECAMATAN TEBO ILIR KABUPATEN TEBO, Skripsi*, ( Jambi : UIN Sutha Jambi, 2020)

pekerjaan. Oleh karena itu, metode ini sangat efektif dalam rangka pembinaan karakter dan kepribadian anak.<sup>21</sup>

Dalam bidang psikologi pendidikan, pembiasaan dikenal dengan istilah operan conditioning, yang mengajarkan anak didik untuk membiasakan berperilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur dan bertanggungjawab atas setiap tugas yang telah diberikan.

Pembiasaan berperilaku terpuji seperti diatas, jika dilakukan dengan sungguh akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian baik, begitu pula sebaliknya. Dalam realita, memang benar jika menanamkan kebiasaan yang baik terhadap anak tidaklah mudah, terkadang dengan waktu yang lama. Akan tetapi, dengan waktu tersebut sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan, sukar untuk diubah dan ditinggalkan. Untuk itu, penting bagi pendidik untuk awal kehidupan anak dibiasakan dengan sesuatu hal yang baik-baik saja

---

<sup>21</sup> Moh Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, Jurnal Prakasa Paedagogia, (Vol.2, No. 1, 2019), hlm 25

dengan harapan kelak anak didik tidak memerlukan pemikiran lagi untuk melakukan kebiasaan baik tersebut dan terbawa sampai masa tuanya.<sup>22</sup>

b. Tujuan Metode Pembiasaan

Metode Pembiasaan dapat diartikan sebagai sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran islam. Pembiasaan dinilai efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya pembiasaan adalah untuk melatih serta membiasakan anak secara konsisten dan *continue* dengan sebuah tujuan, hingga benar-

---

<sup>22</sup> Hafsa Situmpul, *METODE KETELADANAN DAN PEMBIASAAN DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI DAN PEMBENTUKAN SIKAP PADA ANAK*, Jurnal Darul Ilmi, (Vol. 4, No. 1, 2016), hlm 23

benar tertanam pada diri anak dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan di kemudian hari<sup>23</sup>

c. Langkah-Langkah Metode Pembiasaan

Menurut M. Ngalim Purwanto langkah-langkah supaya pembiasaan itu dapat lekas tercapai dan baik hasilnya, harus memenuhi beberapa syarat tertentu antara lain :

1. Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan.
2. Pembiasaan itu hendaknya terus menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis. Untuk itu dibutuhkan pengawasan.
3. Pendidikan hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendirian yang telah diambilnya. Jangan member kesempatan kepada anak untuk melanggar yang telah ditetapkan itu.

---

<sup>23</sup> Armei Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 110.



4. Pembiasaan yang mula-mula mekanistik itu harus semakin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak itu sendiri.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwasanya dalam menanamkan kebiasaan diperlukan pengawasan dan kebebasan. Pengawasan hendaknya dilakukan meskipun secara berangsur-angsur mengingat usia anak yang masih belum dewasa, serta pemberian kebebasan yang tentunya tidak mutlak, melainkan dalam batas-batas tertentu sesuai dengan kebutuhan, sebab anak adalah objek yang masih dalam proses dan belum memiliki kepribadian yang kuat. Ia belum dapat memilih sendiri terhadap masalah yang dihadapi. Karena itu ia memerlukan petunjuk guna memilih alternatif dari beberapa alternatif yang ada.

Pembiasaan hendaknya disertai dengan usaha membangkitkan kesadaran atau pengertian secara terus-menerus akan maksud dari tingkah laku yang dibiasakan, sebab pembiasaan digunakan bukan untuk memaksa, melainkan agar anak melakukan sesuatu secara otomatis dan dapat melaksanakan segala kebaikan dengan mudah tanpa merasa

susah atau berat hati. Oleh karena itu, pembiasaan yang pada awalnya bersifat mekanistik hendaknya diusahakan anak itu sendiri secara berangsur-angsur disertai dengan penjelasan-penjelasan dan nasihat-nasihat, sehingga semakin lama akan timbul pengertian dari peserta didik.<sup>24</sup>

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembiasaan

Sebagaimana metode-metode pendidikan lainnya, pembiasaan tidak bisa terlepas dari dua aspek, yaitu kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dan kelemahan pembiasaan sebagai berikut:

1. Kelebihan

- 1) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan pembiasaan akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.

---

<sup>24</sup> Dewi Ngesti Agustin, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Pembiasaan Ucapan Salam Senyum dan Sapa Pada Anak Paud Ngesti Rahayu Pasiraman Lor Kecamatan Pakuncen Kabupaten Banyumas, Skripsi*, (Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto , 2013)

- 2) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya.
  - 3) Pembentukan kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks dan rumit menjadi otomatis.
  - 4) Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan lahiriyah tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniyah.
  - 5) Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik
2. Kelemahan
- 1) Metode ini dapat menghambat bakat dan inisiatif murid. Hal ini oleh anak didik lebih banyak dibawa kepada konformitas (kesesuaian) dan diarahkan kepada uniformitas (keseragaman).
  - 2) Kadang-kadang pelatihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.
  - 3) Membentuk kebiasaan yang kaku karena murid lebih banyak ditujukan untuk

mendapat kecakapan memberikan respon otomatis, tanpa menggunakan intelegensinya.

- 4) Dapat menimbulkan verbalisme (bersifat kabur atau tidak jelas) karena anak didik lebih banyak dilatih menghafal soal-soal dan menjawab secara otomatis.<sup>25</sup>

### **3. Pengertian Sholat Dhuha**

Sholat dhuha adalah salah satu bentuk dari begitu banyaknya sholat sunnah yang Allah ajarkan kepada para hambanya melalui nabi Muhammad. Sholat dhuha memiliki keunikan tersendiri dari sholat sunnah lainnya. Salah satu buktinya adalah waktu pelaksanaannya sholat dhuha yang hanya bias dikerjakan setelah terbitnya matahari dan berakhir sebelum masuknya waktu dhuhur.

Sholat dhuha ini seperti sholat sunnah lainnya yang memiliki keunggulan luar biasa untuk siapapun yang mau mengerjakannya. Eksistensi sholat dhuha semaikin naik, ketika orang-orang menyebut dengan

---

<sup>25</sup> Kukuh Prasetyo Nugroho, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga, Skripsi*, ( Purwokerto : IAIN Purwokerto 2017)

sholat Allah akan menambah rizki hambaNya. Alhha tidak akan perhitungan saat memberikan keberkahan untuk setiap hamba yang dikendakiNya.

Permulaan waktu dhuha adalah ketika matahari sudah naik, yaitu kira-kira sepenggalah dan berakhir hingga waktu matahari tergelincir, tetapi disunnahkan untuk mengakhirinya hingga matahari agak tinggi dan panas agak terik. Jumlah rakaat paling sedikit dalam sholat dhuha adalah dua rakaat dan maksimal yang pernah dikerjakan Rasulullah adalah delapan rakaat, tetapi menurut riwayat lain ada dua belas rakaat. Bahkan sebagian ulama berpendapat bahwa dalam rakaat sholat dhuha tidak terbatas. Adapun keutamaan sholat dhuha adalah bahwa Allah akan mencukupi segala kebutuhan manusia yang melaksanakan sholat dhuha ini.

Sholat memiliki keutamaan yang sangat besar untuk siapapun yang mau melaksanakannya. Berbagai penelitian membuktikan bahwa sholat mampu menjadi obat untuk mereka yang tidak ingin sakit, dengan sholat aliran darah menjadi lancar, dan banyak hal lain yang bias kita dapat dari menjalankan ibadah ini. Sholat merupakan sumber kebahagiaan jiwa dan

menjadi sumber ketenangan ketika dilakukan dengan benar dan ikhlas, akan membuat hati bahagia, jiwa damai, dan menghilangkan kegelisahan hidup.<sup>26</sup>

#### **4. Pembiasaan Gerakan Sholat**

Pada periode ini, anak mulai ditanamkan kebiasaan—kebiasaan beribadah seperti Sholat, puasa, sedekah dan lain-lain. Khususnya penanaman pembiasaan sholat. Rosulullah pernah bersabda yang artinya “ Suruhlah anak-anak kalian agar membiasakan sholat tatkala umur tujuh dan setelah mereka berumur sepuluh tahun pukullah jika ia meninggalkan Sholat “. Berdasarkan dari hadist di atas dapat di ambil suatu pelajaran bahwa anak di didik untuk melakukan sholat sejak umur tujuh tahun

Salah satu cara yang sangat penting dalam membina jiwa dan perilaku anak-anak agar mereka selalu berpedoman dan berpegangan teguh kepada ajaran Islam dalam aktivitas hidupnya sehari-hari adalah melalui pembiasaan sejak dini, salah satunya pembelajaran di sekolah.

---

<sup>26</sup> Dedi Saputra, “*Makna Setiap Gerakan Sholat (Panduan Agar Sholat Khusuk)*” (Bekasi : Dedi Saputra 2019) hlm 27

Guru sangat berperan dalam pembiasaan gerakan sholat pada anak, kemampuan anak terhadap gerakan sholat belum sempurna bahkan masih pada tahap meniru gerakan orang dewasa. Oleh karena itu guru harus melatih anak dengan beberapa cara :

1. Teladan

Memberikan keteladanan yang baik Membawa kesan positif dalam jiwa anak. Orang yang paling banyak diikuti oleh anak adalah orang tua dan gurunya. Pada tahap awal keteladanan yang dapat dicontoh anak adalah gerakan-gerakan sholat

2. Melatih sholat berulang-ulang

Melatih gerakan sholat pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan cara berulang-ulang semakin sering anak usia dini mendapatkan stimulasi tentang gerakan sholat, apalagi diiringi dengan pengarahan tentang bagaimana gerakan yang benar secara berulang-ulang maka anak semakin mampu melakukannya

3. Suasana nyaman dan aman

Menghadirkan suasana belajar sholat yang memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi anak dalam menerima seluruh proses pembelajaran sholat yang diselenggarakan saat anak usia dini

mengikuti gerakan orang tua atau guru dalam sholat  
Guru bisa mengajak anak untuk bernyanyi tentang  
jumlah dan waktu sholat juga lagu tentang gerakan  
sholat

4. Tidak memaksa

Tidak melakukan pemaksaan dalam melatih anak  
melakukan sholat. Perkembangan kemampuan  
sholat adalah hasil dari pematangan proses belajar  
yang diberikan. Pengalaman dan pelatihan akan  
mempunyai pengaruh pada anak apabila dasar-dasar  
kemampuan yang diberikan telah mencapai  
kematangan<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Burhanuddin, *Al-Qur'an Keluarga*, (Bandung : CV Madia  
Fitrah Rabbani, 2019), hlm 270



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama di kelas. Dan hasil penelitian dari jenis penelitian tindakan kelas bersifat naturalis atau apa adanya.

Menurut Anne Burns penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengidentifikasi situasi atau permasalahan yang terjadi pada diri guru, siswa, manager, administrator, atau bahkan pada orang tua yang dianggap layak diteliti lebih dalam dan sistematis.<sup>28</sup>

Dalam penelitian tindakan kelas kali ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Taggart yang memiliki

---

<sup>28</sup> Anne Burns, 'Doing Action Research in English Language Teaching : A Guide for Practitioners', 2009, 196.

tiga tahapan yaitu perencanaan (*plan*) tindakan (*act*) observasi (*observe*) dan refleksi (*reflect*).<sup>29</sup>

#### **B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Ishlahiyyah yang terletak di Jalan Kauman Raya No. 8 Mranggen Demak

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023 pada bulan Agustus.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini yaitu anak kelas TK B Ishlahiyyah.

#### **D. Prosedur penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus. PTK terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Sesuai dengan jenis penelitian ini, penulis melaksanakan observasi awal melalui wawancara dengan

---

<sup>29</sup> Agung Prihantoro and Fattah Hidayat, 'Melakukan Penelitian Tindakan Kelas', *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9.1 (2019), 49–60.

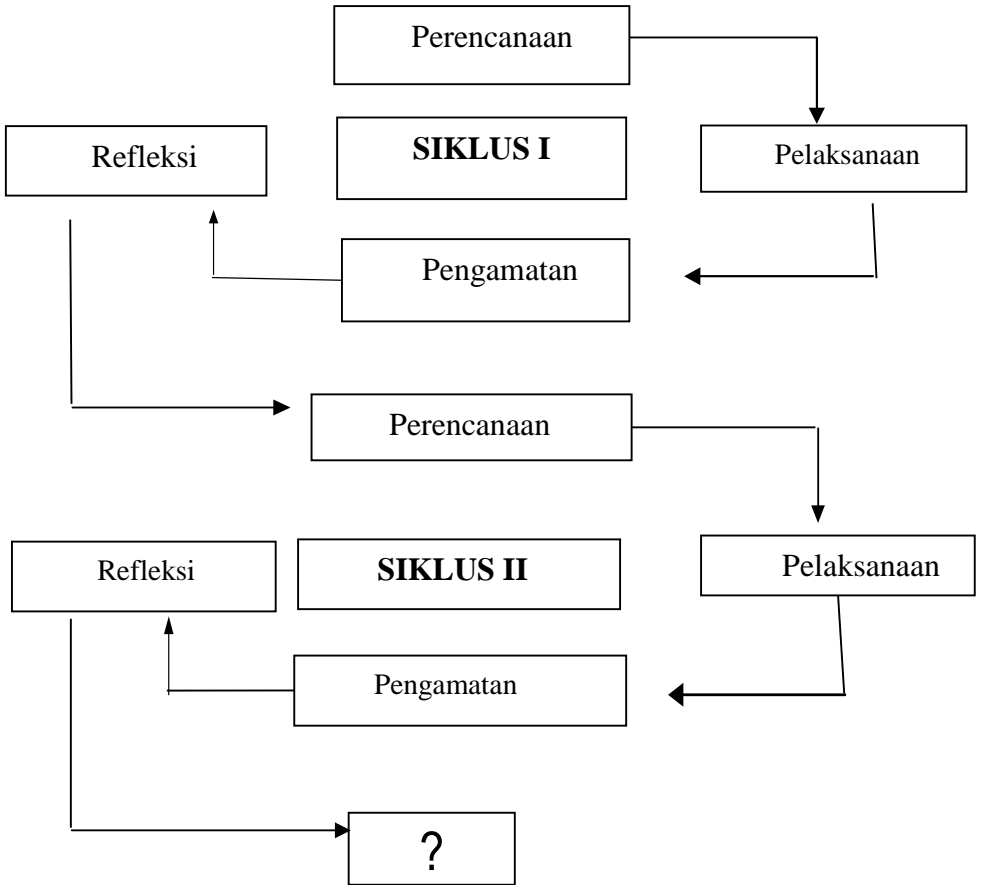
salah satu guru dan melihat kemampuan siswa melalui observasi tersebut diketahui bahwa kecerdasan verbal linguistik ini menunjukkan bahwa perlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model Penelitian Tindakan dengan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Jika tujuan penelitian belum sepenuhnya tercapai dan untuk memvalidasi hasil penelitian, peneliti melaksanakan siklus atau putaran kedua yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi lagi. Siklus atau putaran ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang diteliti telah selesai dan terjadi peningkatan proses atau tujuan pembelajaran.<sup>30</sup>

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Fattah Hidayat Agung Prihantoro, 'Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, 9 (2019). Hlm. 1



## **A. Pra Siklus**

Sebelum melakukan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan yang ada, dilakukan observasi awal dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan awal kemampuan meniru gerakan sholat anak. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tindakan siklus I dan II. Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk beberapa siklus, namun dalam penelitian ini direncanakan 3 siklus. Pada siklus I dan II terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

## **B. Siklus 1**

1. Tahap perencanaan
  - a. Mempersiapkan bahan untuk melakukan metode pembiasaan.
  - b. Memberikan contoh awal kepada anak untuk melakukan kegiatan meniru gerakan sholat.
  - c. Mempersiapkan anak-anak untuk melakukan metode pembiasaan seperti menjelaskan meniru gerakan sholat oleh guru dan peneliti.

- d. Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Pra pembelajaran  
Sebelum pembelajaran dimulai tempat duduk diseting sesuai kebutuhan.
  - b. Kegiatan awal (20 menit)
    - 1. Guru mengucapkan salam
    - 2. Guru dan anak membaca doa sebelum belajar.
  - c. Kegiatan inti (60 menit)
    - 1. menjelaskan tentang meniru gerakan sholat dengan metode demonstrasi yang akan dilakukan pada anak.
    - 2. Menjelaskan pentingnya meniru gerakan sholat ke depan menjelaskan metode demonstrasi yang telah ada.
    - 3. Membuka sesi pertanyaan bagi anak yang belum paham
    - 4. Membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.
  - d. Kegiatan akhir (15 menit)

1. Guru memotivasi siswa dan menanyakan perasaan selama pembelajaran.
  2. Guru menutup pembelajaran dengan salam.
3. Tahap Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh Tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Kemudian dilakukan refleksi dan evaluasi guna menyempurnakan Tindakan berikutnya. Refleksi pada siklus ini meliputi sebagai berikut:

- a) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara yang berkaitan dengan proses pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa arab dengan media flas card pada siklus I.

- b) Mengevaluasi hambatan yang muncul pada proses pembelajaran siklus I sebagai bahan diskusi.
- c) Mendiskusikan hasil analisis tersebut untuk perbaikan yang akan diterapkan pada proses pembelajaran siklus II.

### **C. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Siklus II merupakan hasil kesatuan dari kegiatan perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), refleksi (reflection) seperti yang dilakukan pada siklus I. Metode yang belum tuntas pada siklus I diulang di siklus II sebelum masuk ke materi selanjutnya.

1. Tahap perencanaan
  - a. Mempersiapkan bahan untuk melakukan metode pembiasaan.
  - b. Memberikan contoh awal kepada anak untuk melakukan kegiatan meniru gerakan sholat.
  - c. Mempersiapkan anak-anak untuk melakukan metode pembiasaan seperti menjelaskan meniru gerakan sholat oleh guru dan peneliti.



- d. Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Pra pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai tempat duduk diseting sesuai kebutuhan.

### b. Kegiatan awal (20 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru dan anak membaca doa sebelum belajar.

### c. Kegiatan inti (60 menit)

1. menjelaskan tentang meniru gerakan sholat dengan metode pembiasaan yang akan dilakukan pada anak.
2. Menjelaskan pentingnya meniru gerakan sholat ke depan menjelaskan metode pembiasaan yang telah ada.
3. Membuka sesi pertanyaan bagi anak yang belum paham
4. Membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.

### d. Kegiatan akhir (15 menit)

- 1) Guru memotivasi siswa dan menanyakan perasaan selama pembelajaran.
  - 2) Guru menutup pembelajaran dengan salam.
3. Tahap Pengamatan
- Penulis melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.
4. Tahap Refleksi
- Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh Tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Kemudian dilakukan refleksi dan evaluasi guna menyempurnakan Tindakan berikutnya. Refleksi pada siklus ini meliputi sebagai berikut:
- a. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara yang berkaitan dengan proses pembelajaran penguasaan metode pembiasaan dalam gerakan sholat
  - b. Mengevaluasi hambatan yang muncul pada

proses pembelajaran siklus II sebagai bahan diskusi.

- c. Mendiskusikan hasil analisis tersebut sebagai dasar membuat laporan penelitian..

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar pengamatan atau observasi dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Pengertian observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas anak dan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan dicatat dan apabila ada kekurangan maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Lembar observasi ini berisi indikator yang akan diamati oleh peneliti berdasarkan dari

teori berguna untuk melihat capaian kemampuan meniru gerakan sholat anak melalui metode demonstrasi. Penelitian yang disederhanakan sesuai dengan keadaan dan kondisi anak didik di TK Ishlahiyyah Mranggen Demak.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti autentik yang menjadi penguat peristiwa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan dokumentasi adalah cara camera digital. Dokumentasi digunakan untuk membuktikan penelitian pada saat proses tindakan penelitian di TK Ishlahiyyah.<sup>31</sup>

## F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Data kualitatif menerangkan aktivitas siswa yang dapat diperoleh dari lembar observasi.

---

<sup>31</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Penerbit Bukit Aksara, 2010), hlm 272

## **G. Indikator ketercapaian Penelitian**

Tingkat percapaian perkembangan dalam penelitian Tindakan kelas dimana penelitian diberi nilai tiga tingkat, yaitu : kriteria kurang baik/Mulai Berkembang (0-50), kriteria cukup/ berkembang baik (51-70), kriteria baik/ berkembang sangat baik (71-100) Tindakan berhasil ketika indikator ketercapaian peneliti dari keseluruhan pada penerapan penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan kemampuan gerakan sholat untuk anak dilihat dari keterangan sangat baik atau optimal mencapai 75 %<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Ditjen PAUD dan Dikmas, *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm.5-6

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Yayasan Pendidikan Islam Islahiyah Mranggen Demak adalah Yayasan yang berdiri di desa Mranggen. TK Islahiyah ini didirikan oleh para kyai dan tokoh masyarakat, TK Islahiyah sampai saat ini masih satu gedung dengan SMP Nurussalam. Keadaan Yayasan Pendidikan Islam Nurussalam sudah cukup baik sebagai wilayah edukasi dan kondusif dengan memiliki bangunan 4 ruang kelas yang terdiri 2 ruangan untuk A1 dan A2, 2 kelas ruangan untuk kelas B1 dan B2 dan satu ruang guru dan staff, memiliki halaman yang luas untuk bermain anak-anak. Dengan adanya sarana prasarana yang menjadi fasilitas untuk peserta didik dengan adanya alat permainan out door yaitu: ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, permainan putar dan lain-lain. Permainan in door yaitu: kipas angin, almari untuk tempat buku lembar siswa, rak sepatu, berbagai bentuk lukisan dinding, huruf hijaiyah,

huruf abjad, gambar tempat-tempat ibadah, tempat duduk dan meja siswa, jam dinding dan alam permainan bongkar pasang. TK Ishlahiyyah sudah terdaftar akte notaris No: 06 tanggal 15 maret 2007 yang berstatus swasta dengan memiliki peringkat akreditasi B pada tahun 2009.

## **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Ishlahiyyah Demak yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan, Sebagian besar anak dikelompok B berusia 5-6 tahun dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas untuk mengetahui perkembangan gerakan sholat pada anak didiknya.

## **3. Deskripsi Kondisi Awal Pra Siklus**

Penelitian melakukan pengamatan terhadap tingkat perkembangan kemampuan meniru gerakan sholat anak menggunakan metode pembiasaan di TK Ishlahiyyah yaitu apakah Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram, Anak dapat melakukan gerakan ruku', Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantar dua sujud, Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir, Anak dapat mengucapkan dan melakukan

gerakan salam, sebagai langkah awal sebelum di adakan penelitian tindakan kelas. Hasil kemampuan meniru gerakan sholat pada kemampuan awal sebelum diberikan tindakan tergolong rendah dilihat dari banyaknya anak belum mampu berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram, anak belum mampu melakukan gerakan Ruku', anak belum mampu melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara awal dan akhir, anak belum mampu melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir, dan anak belum mampu mengucapkan dan melakukan gerakan salam sesuai dengan kondisi anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan data hasil observasi peneliti dengan menggunakan lembar observasi, diperoleh keterangan bahwa kondisi awal kemampuan menirukan gerakan sholat pada anak kelompok B di TK Ishlahiyyah yang menunjukkan bahwa 15 dari 20 anak kemampuan menirukan gerakan sholat belum berkembang sesuai harapan atau rendah dengan presentase ketuntasan 50%. Hasil lembar observasi pra siklus mengenai kemampuan menirukan gerakan sholat anak melalui pembiasaan dalam tabel berikut ini:

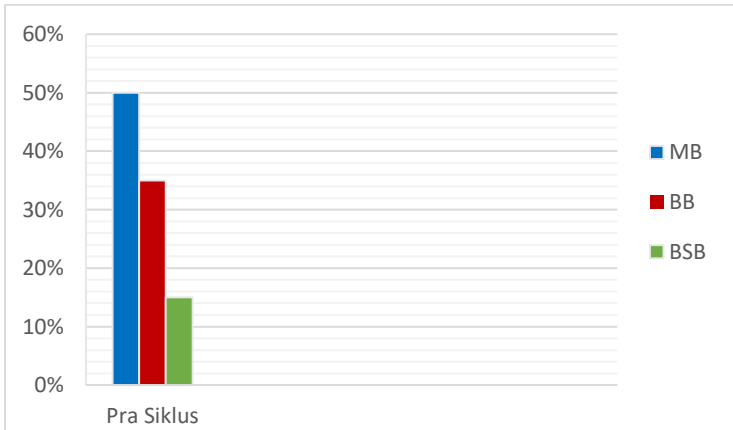


Adapun data hasil observasi kemampuan kemampuan menirukan gerakan sholat anak melalui pembiasaan saat kondisi awal sebagai berikut

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Kemampuan Meniru Gerakan**  
**Sholat Anak Menggunakan Metode Pembiasaan**  
**Prasiklus**

Indikator	Kriteria Penilaian	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan
Meniru Gerakan Sholat	Mulai Berkembang	10	50%
	Berkembang Baik	7	35%
	Berkembang Sangat Baik	3	15%
Jumlah		20	100%

**Gambar 4.1**  
**Grafik Pra Siklus**



Keterangan :

MB : Mulai Berkembang

BB : Berkembang Baik

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa ada 3 anak (15%) kemampuan menirukan gerakan sholat berkembang sangat baik, 7 anak (35%) kemampuan menirukan gerakan sholat berkembang baik, dan 10 anak (50%) kemampuan menirukan gerakan sholat mulai berkembang.

## **B. Analisis Data Per Siklus**

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terbagi atas bagian-bagian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Kegiatan siklus 1

### **1. Perencanaan**

Siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan. Pada siklus 1 guru Mempelajari kurikulum RA untuk menyesuaikan materi dengan sedemikian rupa sehingga dapat diajarkan selama kegiatan siklus I, membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan, bekerjasama dengan observer untuk menetapkan urutan materi pembelajaran, membuat dan melengkapi media dan membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan gerakan sholat dengan menggunakan media pembiasaan.

Pelaksanaan tindakan selanjutnya sebagai berikut:

**a. Pelaksanaan tindakan**

Pada pertemuan Ketiga ( Jum'at 12 Agustus 2022)

**Kegiatan Awal**

1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum memulai pelajaran
2. Peneliti memimpin doa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
3. Peneliti menyampaikan apersepsi dengan penyampaian materi pembelajaran.

**Kegiatan Inti**

1. Peneliti mengajak anak berwudhu terlebih dahulu, kemudian memberi kesempatan kepada anak untuk memakai peralatan sholatnya.
2. Peneliti menunjukkan alat peraga dan menjelaskan alat peraga tersebut, memberikan contoh gerakan-gerakan sholat, sebelumnya peneliti mengajarkan beberapa niat sholat fardhu. Kemudian guru memberikan contoh cara takbirotul ihrom sampai dengan salam. Cara pengajaran praktek gerakan sholat ini dilakukan secara berulang-ulang. Siswa

memperhatikan setiap gerakan-gerakan dalam sholat yang diperagakan guru, sambil melihat anak juga mengikuti gerakan guru.

3. Peneliti memanggil siswa untuk mempraktekkan gerakan sholat secara berkelompok. Kemudian anak-anak mulai mempraktekkan tahapan gerakan-gerakan sholat secara berkelompok dan guru disisi berperan mengamati, mengawasi dan memperbaiki gerakan anak yang kurang benar.

#### Kegiatan Akhir

1. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam satu hari.
2. Peneliti menanyakan perasaan selama pembelajaran dilaksanakan
3. Anak diajak untuk membereskan peralatan dan peneliti menutup pembelajaran dengan do'a

### **3. Tahap Pengamatan**

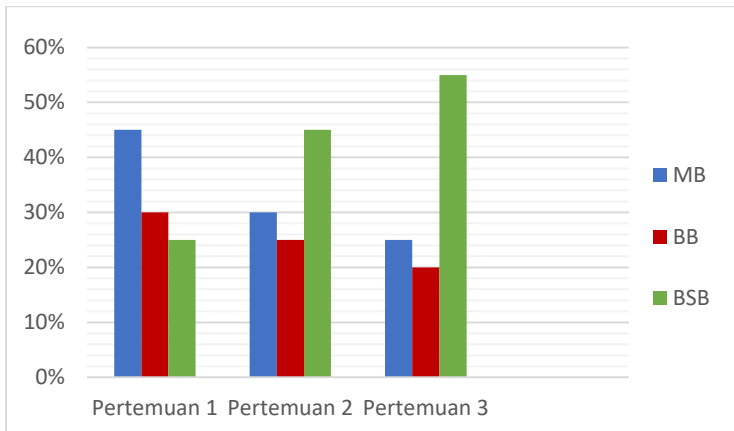
Saat penelitian berlangsung guru mengamati dan melihat bagaimana kemampuan menirukan gerakan

ibadah sholat melalui kegiatan pembiasaan. observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dari penelitian siklus I dengan 3 kali pertemuan.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan**  
**Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode**  
**Pembiasaan**

Indikator	Kriteria Penilaian	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan
Meniru Gerakan Sholat	Mulai Berkembang	5	25%
	Berkembang Baik	4	20%
	Berkembang Sangat Baik	11	55%
Jumlah		20%	100%

**Gambar 4.2**  
**Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan**  
**Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode**  
**Pembiasaan**



Keterangan :

MB : Mulai Berkembang

BB : Berkembang Baik

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi anak dalam kemampuan menirukan gerakan sholat hasil jumlah anak yang mendapat mulai berkembang terdapat 5 anak (25%), berkembang baik terdapat 4 anak (20%), dan nilai berkembang sangat baik terdapat 11 anak (55%)

terdapat kenaikan dari kondisi awal.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tahap refleksi untuk mengetahui kekurangan pada siklus I yaitu berupa koreksi, tindakan yang telah dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kekurangan pada siklus I yaitu:

- a) Peningkatan gerakan sholat anak melalui kegiatan pembiasaan sudah mulai terlihat namun belum begitu maksimal.
- b) Minat dan motivasi anak menirukan gerakan sholat mulai terlihat namun masih belum maksimal, hal ini terlihat masih ada anak yang melakukan sedekap dengan tangan kiri di atas. masih ada anak yang belum focus bercanda dengan teman.

Kendala peningkatan praktek menirukan gerakan-gerakan sholat melalui kegiatan pembiasaan belum begitu maksimal, dan masih terdapat kesalahan dalam melakukan gerakan sholat. Hal ini terjadi karena anak tidak sepenuhnya focus dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena praktek dilakukan secara berkelompok jadi masih ada beberapa anak yang bercanda sendiri.



Berdasarkan refleksi pertemuan 1, 2 dan 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu ada perbaikan, yakni

- a. Pengelolaan waktu yang efisien
- b. Memberikan motivasi dan semangat kepada anak agar mampu mengikuti aturan dengan baik. Selain itu, guru harus menyajikan kegiatan terhadap anak dibuat semenarik mungkin sehingga anak lebih fokus pada kegiatan pembelajaran yang diberikan.

#### Kegiatan Siklus II

##### 1. Perencanaan Tindakan

Siklus II pertemuan I Tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Kegiatan dilaksanakan jam pembelajaran. Mempersiapkan media untuk melakukan kegiatan meniru gerakan sholat
- 3) Melakukan kegiatan meniru gerakan sholat

- 4) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan I Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus II peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu guru memegang saat pembukaan dan jam inti dipengang oleh peneliti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan tema amaliyah ramadhan sub tema sedakah, mengejarkan lembar kerja anak yang telah diberikan oleh peneliti dan membuat kreatifitas seperti mempragakan. Tugas guru yakni mengamati peneliti dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Selanjutnya pada jam istirahat peneliti merekap nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

Pelaksanaan tindakan selanjutnya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke 3  
hari Senin 22 Agustus 2022

Kegiatan Awal

1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum memulai pelajaran
2. Peneliti memimpin doa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
3. Peneliti menyampaikan apersepsi dengan penyampaian materi pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

1. Peneliti mengajak anak berwudhu terlebih dahulu, kemudian memberi kesempatan kepada anak untuk memakai peralatan sholatnya.
2. Peneliti menunjukkan alat peraga dan menjelaskan alat peraga tersebut, memberikan contoh gerakan-gerakan sholat, sebelumnya peneliti mengajarkan beberapa niat sholat fardhu. Kemudian guru memberikan contoh cara takbirotul ihrom sampai dengan salam. Cara pengajaran praktek gerakan sholat ini dilakukan secara berulang-ulang. Siswa memperhatikan setiap gerakan-gerakan dalam sholat yang diperagakan guru, sambil melihat anak juga mengikuti gerakan guru.
3. Peneliti memanggil siswa untuk

mempraktekkan gerakan sholat secara berkelompok. Kemudian anak-anak mulai mempraktekkan tahapan gerakan-gerakan sholat secara berkelompok dan guru disisi berperan mengamati, mengawasi dan memperbaiki gerakan anak yang kurang benar.

#### Kegiatan Akhir

1. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam satu hari.
2. Peneliti menanyakan perasaan selama pembelajaran dilaksanakan
3. Anak diajak untuk membereskan peralatan dan peneliti menutup pembelajaran dengan do'a

#### 3. Pengamatan

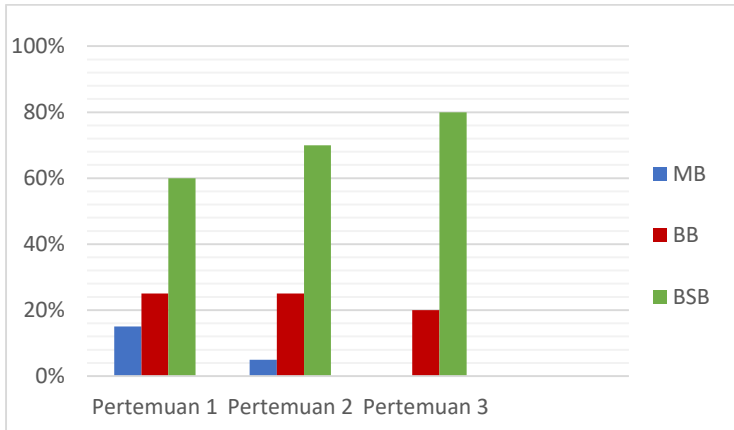
Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi penggunaan metode pembiasaan dalam materi penguasaan untuk meningkatkan kemampuan gerak sholat anak. Setelah diadakan pengamatan pada siklus II dengan 3 kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**

**Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Meniru Gerakan  
Sholat Anak Setelah Menggunakan Metode Pembiasaan**

Indikator	Kriteria Penilaian	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan
Ketepatan Menirukan Gerakan Sholat	Mulai	0	0%
	Berkembang		
	Berkembang Baik	4	20%
	Berkembang Sangat Baik	16	80%
Jumlah		20	100%

**Gambar 4.3**  
**Grafik Hasil Observasi Siklus II**



Keterangan :

MB : Mulai Berkembang

BB : Berkembang Baik

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi anak dalam kemampuan menirukan gerakan sholat hasil jumlah anak yang mendapat mulai berkembang terdapat 0 anak (0%), berkembang baik terdapat 4 anak (20%), dan nilai berkembang sangat baik terdapat 16 anak (80%) terdapat kenaikan dari kondisi awal.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pada praktik gerakan ibadah sholat pada kelompok B di TK Ishlahiyyah Mranggen mengalami signifikan.

Peningkatan terjadi pada penguasaan Gerakan sholat anak melalui pembiasaan yang telah dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan prosentase seluruh anak pada lembar observasi 80%. Hasil dari siklus II oleh karena itu sudah cukup memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini, sehingga tidak perlu dilakukan siklus III.

#### **C. Analisis Data Akhir**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa melalui kegiatan pembiasaan maka kemampuan menirukan gerakan ibadah sholat anak pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Kemampuan anak dalam menirukan gerakan ibadah sholat sudah baik. Berdasarkan hasil melalui pembiasaan anak terhadap kegiatan menirukan gerakan ibadah sholat, dari siklus I dari 20 anak terdapat 11 anak atau 55% anak dengan kriteria baik, akan tetapi belum mencapai indikator kinerja.

Berdasarkan kekurangan pada siklus I, guru berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik daripada kegiatan pada siklus I. Hal ini dilakukan agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal dan dapat meningkatkan kemampuan menirukan gerakan ibadah sholat.

Pada siklus II tahap pelaksanaan guru mengkondisikan anak agar bersemangat dan teliti dalam melakukan kegiatan praktek gerakan sholat, kekurangan pada siklus I sudah mulai berkurang sehingga anak mengikuti kegiatan menirukan gerakan sholat, walaupun masih dibimbing oleh guru. Hasil observasi siklus II dari 20 anak terdapat 16 anak atau 80% anak dengan kriteria baik, sehingga sesuai dengan prosentase sudah mencapai indikator keberhasilan.

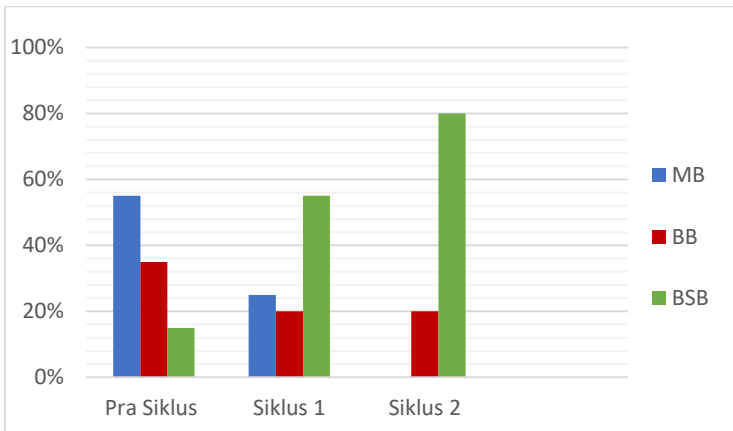
Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran anak pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yaitu kriteria ketuntasan 80%. Kemampuan motorik kasar anak siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



**Gambar 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kemampuan**  
**Menirukan Gerakan Ibadah Sholat Anak Antara Pra**  
**Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Indikator	Kriteria Kemampuan Motorik Kasar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
Ketepatan urutan gerakan sholat	Mulai Berkembang	10	50%	5	25%	0	0%
	Berkembang Baik	7	35%	4	20%	4	20%
	Berkembang Sangat Baik	3	15%	11	55%	16	80%

**Gambar 4.4**  
**Grafik Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kemampuan**  
**Menirukan Gerakan Ibadah Sholat Anak Antara Pra**  
**Sikulus, Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa kemampuan anak mengalami peningkatan. Pada pra siklus jumlah anak dengan nilai BSB 3 anak (15%) jumlah anak dengan nilai BB 7 anak (35%) jumlah anak dengan nilai MB 10 anak (50%). Siklus I jumlah anak dengan nilai BSB 11 anak (55%) nilai BB 4 anak (20%) dan nilai MB sebanyak 5 anak (25%). Pencapaian pada siklus II yang mendapat nilai BSB 16 anak (80%), 4 anak (20%) mendapat nilai BB

dan tidak ada atau 0% yang mendapat nilai MB, yang artinya penelitian ini sudah mencapai indikator kinerja yaitu 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan menirukan gerakan ibadah sholat anak kelompok B TK Ishlahiyyah Mranggen.

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan menirukan gerakan ibadah sholat anak kelompok B TK Ishlahiyyah Mranggen. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap hasil belajar anak pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal dan siklus I. Pengamatan pada siklus I masih ada anak yang belum tuntas ada 5 anak (25%) hal ini dikarenakan masih ada anak yang masih bingung dengan urutan gerakan sholat. Siswa yang sudah tuntas atau dengan nilai BSB adalah 11 anak atau (55%) anak. Pada saat ini sudah terjadi peningkatan bila dibandingkan kondisi pra siklus sebelum melakukan kegiatan pembiasaan, oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan kemampuan menirukan gerakan ibadah sholat. Beberapa perbaikan sudah peneliti lakukan akhirnya berdampak baik terhadap hasil penilaian pada siklus II yaitu jumlah

anak didik yang belum tuntas hanya 4 anak (20%) dan anak yang tuntas sebanyak 16 anak (80%), menunjukkan pada siklus II anak sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 80%. Keberhasilan pada siklus II ini anak sangat antusias dan bersemangat untuk melakukan kegiatan menirukan gerakan ibadah sholat melalui pembiasaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan gerakan sholat dilakukan pada pra siklus, siklus I dan siklus II, adalah pada kondisi awal yaitu 15%, dan hanya terdapat 3 anak dari jumlah 20 anak yang menjadi objek penelitian. Kemudian dilakukan penelitian siklus I dan siklus II hasil akhir pada siklus I terjadi peningkatan dari sebelumnya, yaitu 55%. Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian siklus II yang dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Hasil dari penelitian siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 80%. Melalui hasil dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan metode pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan menirukan gerakan ibadah sholat anak. di TK Ishlahiyyah Mranggen.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru telah berhasil membantu peserta didik mencapai indikator-indikator yang terdapat dalam kegiatan yang telah

disusun, meskipun dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat untuk mencapai indikator tersebut diantaranya kurangnya jumlah guru dalam proses pembelajaran ibadah sholat serta kurangnya inisiatif dan kreatifitas guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### 1. Kepada Guru

Berdasarkan metode pembiasaan dalam meningkatkan kemampuan gerakan sholat, guru dapat menggunakan dan mengembangkan metode pembiasaan sebagai alternative dalam menyampaikan materi pembelajaran sholat

### 2. Kepada Anak

Keberhasilan metode juga sangat tergantung dari partisipasi dan kerjasama dari anak. Dengan motivasi dari guru anak diharapkan bersungguh-sungguh dalam berlatih dan belajar

### 3. Kepada Kepala Sekolah

Sebagai pemegang kewenangan dan tanggung jawab tertinggi dalam lembaga sekolah, perlu

mewujudkan hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian keberhasilan sekolah, sebagai contoh :

- a.** Di tempat wudhu bisa ditempel gambar gerakan-gerakan wudhu yang benar
- b.** Di kelas juga bisa ditempel gambar gerakan-gerakan sholat yang benar dan gambar gerakan-gerakan sholat yang salah yang sering dilakukan anak, untuk contoh serta untuk perbandingan anak gerakan yang benar dan salah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim. (2004). *Pintar Ibadah*. Jakarta: Sandro Jaya.
- Agung P. F. H. (2019) Ulumuddin. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. 9
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Penerbit Bukit Aksara
- Assayuthi, B . I . (2019). *Bimbingan Ibadah sholat Lengkap*. Surabaya: Mitra Ummat
- Burhanuddin. (2019). *Al-Qur'an Keluarga*. Bandung: CV Median Fitrah Rabbani.
- Burns, Anne, 'Doing Action Research in English Language Teaching : A Guide for Practitioners', 2009, 196
- Dikmas, D. (2015). *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ditjen PAUD dan Dikmas.2015. *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini



- Eriawati Yossi, S. (2020). *PEMBINAAN BACAAN DAN GERAKAN SHOLAT*, Journal of Character Education Society, 7-8
- Fadillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAU*,. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Fadillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Fattah Hidayat, A. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ilmu-Ilmu Keislaman*, 49-60.
- Haq, M. A. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakasa Paedagogja*, 25.
- Hasan A. S. (2004) *Fikih Ibadah*. Jakarta :Pustaka Al-kautsar.
- Herliani, E. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Hal-hal Yang Membatalkan Sholat Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14.
- Jamaluddin, S. (2010) *Kuliah Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Milyanti, A. E. (2016). Pengaruh Metode Brain Gym Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B. *Jurnal PAUD Teratai*, 1.

- Ngestin, A. D. 2013. *Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Melalui Metode Pembiasaan Ucapan Salam Senyum dan Sapa Pada Anak Paud Ngesti Rahayu Pasiraman Lor Kecamatan Pakuncen Kabupaten Banyumas, Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto : Purwokerto
- Nuhayanan, A. K. (2020). *Pedoman dan Tuntunan Sholat*. Jakarta: PT Gema Insani.
- Nuraeni fitk, 2014. *Upaya Meningkatkan Ibadah Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Cipicung 05 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta
- Prasetyo, N. K. 2017. *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga, Skripsi*. IAIN Purwokerto : Purwokerto
- Rachma Hasibuan, A. (2016). Pengaruh Metode Brain Gym Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B . *Jurnal PAUD Teratai*, 1.
- Rahmatunnisa, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Film Animasi Dodo Syamil . *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 80.
- Ratunnisa', Ria. 2020. *MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAKAN SHALAT PADA*

*ANAK MELALUI METODE DEMONSTRASI  
KELOMPOK B DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PERMATA HATI KECAMATAN TEBO ILIR  
KABUPATEN TEBO, Skripsi. UIN Sutha Jambi :  
Jambi*

- S. M, A. (2006). *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*.  
Surakarta: Al Hikmah.
- Situmpul, H. (2016). METODE KETELADANAN DAN  
PEMBIASAAN DALAM PENANAMAN NILAI-  
NILAI DAN PEMBENTUKAN SIKAP PADA  
ANAK. *Jurnal Darul Ilmi*, 23.
- Sri Hartanti, A. (2020). Kegiatan Ibadah Sholat di Sentra  
Ibadah Pada Taman Kanak-Kanak Khaira Ummah.  
*Jurnal Pendidikan Tambusai* , 544.
- Supriyadi, E. (2007). *Mushaf Al-Qur'an Al Mumtaaz dan  
Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashih Al-Qur'an.
- Saing Ferdiansyah. (2021). *APLIKASI MEDIA  
PEMBELAJARAN GERAKAN SHOLAT SUNNAH  
BERBASIS AUGMENTED REALITY*, *Jurnal Sintaks  
Logika*, 205
- Usman, M. B. (2002). Metodologi Pembelajaran Agama  
Islam. *Ciputat Pers*, 4.
- Widayani, N. A. (2016). *Konsep Dasar PAUD*., Yogyakarta:  
gava media.

Wiyani, N. A. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta:  
Gava Media.

## **LAMPIRAN I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Sabtu, 6 Agustus 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema/	: Binatang/Binatang Peliharaan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3,1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 2.4
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, Lagu-lagu keagamaan
Alat dan Bahan	: Alat Peraga, Alat sholat

#### **A. KEGIATAN PEMBUKAAN**

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi
3. Menyanyi
4. Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
5. Asmaul husna
6. Niat Sholat

## B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengambil wudhu terlebih dahulu
2. Mempersiapkan diri sesuai dengan shafnya
3. Guru mengajarkan niat sholat fardhu
4. Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
5. Anak melakukan gerakan sholat mulai dari berdiri tegak, takbiroul ihrom sampai dengan salam, yang dilakukan secara berkelompok

## C. RECALLING

1. Merapikan Alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang baru di dapat anak
6. Penerapan SOP Makan

## D. KEGIATAN PENUTUPAN

1. Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Penerapan SOP Penutupan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**HARIAN (RPPH)**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 9 Agustus 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema	: Binatang/Binatang peliharaan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3,1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 2.4
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, lagu keagamaan
Alat dan Bahan	: Alat Peraga, Alat sholat

**A. KEGIATAN PEMBUKAAN**

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi
3. Menyanyi
4. Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
5. Asmaul husna
6. Niat Sholat

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak mengambil wudhu terlebih dahulu
2. Mempersiapkan diri sesuai dengan shafnya

3. Guru mengajarkan niat sholat fardhu
4. Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
5. Anak melakukan gerakan sholat mulai dari berdiri tegak, takbiroul ihrom sampai dengan salam, yang dilakukan secara berkelompok

#### C. RECALLING

1. Merapikan Alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang baru di dapat anak
6. Penerapan SOP Makan

#### D. KEGIATAN PENUTUPAN

1. Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Penerapan SOP Penutupan



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 12 Agustus 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema	: Binatang/Binatang peliharaan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3,1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 2.4
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, lagu keagamaan
Alat dan Bahan	: Alat Peraga, Alat sholat

**A. KEGIATAN PEMBUKAAN**

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi
3. Menyanyi
4. Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
5. Asmaul husna
6. Niat Sholat

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak mengambil wudhu terlebih dahulu
2. Mempersiapkan diri sesuai dengan shafnya

3. Guru mengajarkan niat sholat fardhu
4. Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
5. Anak melakukan gerakan sholat mulai dari berdiri tegak, takbiroul ihrom sampai dengan salam, yang dilakukan secara berkelompok

#### C. RECALLING

1. Merapikan Alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang baru di dapat anak
6. Penerapan SOP Makan

#### D. KEGIATAN PENUTUPAN

1. Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Penerapan SOP Penutupan

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 15 Agustus 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema	: Binatang/Binatang peliharaan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3,1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 2.4
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, lagu keagamaan
Alat dan Bahan	: Alat Peraga, Alat sholat

**A. KEGIATAN PEMBUKAAN**

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi
3. Menyanyi
4. Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
5. Asmaul husna
6. Niat Sholat

## B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengambil wudhu terlebih dahulu
2. Mempersiapkan diri sesuai dengan shafnya
3. Guru mengajarkan niat sholat fardhu
4. Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
5. Anak melakukan gerakan sholat mulai dari berdiri tegak, takbiroul ihrom sampai dengan salam, yang dilakukan secara berkelompok

## C. RECALLING

1. Merapikan alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuanyang baru di dapat anak

## D. KEGIATAN PENUTUP

1. Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Penerapan SOP Penutupan

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 18 Agustus 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema	: Binatang/Binatang peliharaan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3,1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 2.4
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, lagu keagamaan
Alat dan Bahan	: Alat Peraga, Alat sholat

### **A. KEGIATAN PEMBUKAAN**

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi
3. Menyanyi
4. Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
5. Asmaul husna
6. Niat Sholat

## B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengambil wudhu terlebih dahulu
2. Mempersiapkan diri sesuai dengan shafnya
3. Guru mengajarkan niat sholat fardhu
4. Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
5. Anak melakukan gerakan sholat mulai dari berdiri tegak, takbiroul ihrom sampai dengan salam, yang dilakukan secara berkelompok

## C. RECALLING

1. Merapikan alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuanyang baru di dapat anak

## D. KEGIATAN PENUTUP

1. Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Penerapan SOP Penutupan

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 22 Agustus 2022
Kelompok Usia	: B
Tema / Sub tema	: Binatang/Binatang peliharaan
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3,1/4.1, 3.4/4.4, 3.9/4.9, 2.11, 3.12/4.12, 2.4
Materi	: Percaya adanya tuhan, gerakan meniru, keksaraan awal, sikap disiplin, lagu keagamaan
Alat dan Bahan	: Alat Peraga, Alat sholat

**A. KEGIATAN PEMBUKAAN**

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi
3. Menyanyi
4. Mengenal Kegiatan dan Aturan yang digunakan
5. Asmaul husna
6. Niat Sholat

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak mengambil wudhu terlebih dahulu

2. Mempersiapkan diri sesuai dengan shafnya
3. Guru mengajarkan niat sholat fardhu
4. Anak mengikuti gerakan dengan dipandu oleh guru untuk melakukan dengan baik dan benar
5. Anak melakukan gerakan sholat mulai dari berdiri tegak, takbiroul ihrom sampai dengan salam, yang dilakukan secara berkelompok

#### C. RECALLING

1. Merapikan alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
3. Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang baru di dapat anak

#### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Membaca surat pendek, hadits dan doa pendek
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Penerapan SOP Penutupan



## LAMPIRAN 2

### LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

#### Pra Siklus

Nama :

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			

Keterangan :

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

Kepala Sekolah

Dyah Nur Rahmawati

Duriyatus Sa'diyah S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama : Khanza

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Pra Siklus

Nama : Kila

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul iham			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama : *Mawlana*

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓

MB : Mulai berkembang

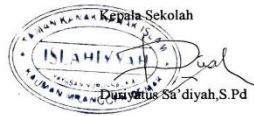
BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Pra Siklus

Nama Fahri

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama : Dawa

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati

  
Kepala Sekolah  
  
Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama : Rajendra

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati





LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama : Fikri

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul thran		✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati





LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Pra Siklus

Nama : Salma

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama : Siska

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama : Ayu

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama: Kennard

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



-Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama: *Anggita*

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Pra Siklus

Nama : Tamam

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati





LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama: *Pena*

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama : *Aqfan*

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI  
Pra Siklus

Nama : *Amindita*

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak memafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Pra Siklus

Nama : *Ajwa*

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati



*Sa'diyah, S.Pd*  
Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Pra Siklus

Nama : *Aisyah*

No	Aspek	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah

*Duriyatus Sa'diyah, S.Pd*  
Duriyatus Sa'diyah, S.Pd





# LAMPIRAN 3

## LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama Siska

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓			✓			✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓			✓			✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓			✓			✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓			✓			✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓			✓			✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah



LEMBAR INSTRUMEN  
Siklus I

Nama: *Salma*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓			✓			✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓			✓			✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓			✓			✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓			✓				✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam									

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati





LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Raka

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓			✓			✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓			✓			✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓			✓			✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓			✓			✓	
5.	Anak dapat mengucapkan salam dan melakukan gerakan	✓				✓			✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah



Purwati Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Fikri

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓			✓			✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓			✓			✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓				✓			✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓			✓			✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓				✓			✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah

  
  
Duffiyatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Rajendra

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Duriyatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: *Dava*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Fahri

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓				✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓				✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati



  
Dyah Nur Rahmawati, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Maulana

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓			✓				✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓		✓				✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓		✓				✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓			✓				✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓		✓				✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Kila

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓			✓			✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓		✓			✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓		✓			✓	
5.	Anak dapat mengucapkan salam dan melakukan gerakan			✓		✓			✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Nyah*

Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: *Khanza*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓			✓				✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓		✓				✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Denyatus Sa'diyah, S.Pd



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Kennard

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Duriyatus Sa'diyah, S.Pd*

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama : Arfan

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓				✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Dyah Sa'diyah, S.Pd*  
Dyah Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Anadita

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓			✓				✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
01/12

Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Duriyatus Sa'diyah*  
Duriyatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama : *Ajwa*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓				✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓				✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati



*Duriyatus Sa'diyah, S.Pd*

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama : *Aisyah*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓				✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓				✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Dyah Sa'diyah, S.Pd*

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Taman

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓			✓			✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓			✓				✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓				✓			✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓			✓			✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓			✓			✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama : Anggita

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓			✓			✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓			✓				✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓			✓			✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓			✓			✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓			✓			✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik


BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati



Peneliti Sekolah

  
Dyah Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama : Pena

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓			✓			✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓			✓				✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓			✓			✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓			✓			✓		
5.	Anak dapat mengucapkan salam dan melakukan gerakan	✓			✓				✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*[Signature]*  
Gusti Sa'diyah, S.Pd



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama : Ayu

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓			✓			✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓			✓			✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓			✓			✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓			✓			✓		
5.	Anak mengucapkan salam dan melakukan gerakan	✓			✓			✓		

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: *Arayya*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	✓			✓			✓		
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'	✓			✓			✓		
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓			✓			✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir	✓			✓			✓		
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	✓			✓				✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Penyelia Sekolah

*Syaiful*

Syaiful Haryatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus I

Nama: Siska

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓			✓			✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓			✓			✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	✓			✓			✓		
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓			✓			✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓			✓			✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah



# LAMPIRAN 4

## LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama Ajwa

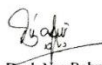
No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati



Daryatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama : Anindita

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

Daryatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama : Arsan

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati



  
Duryatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama : Pena

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan mat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓			✓			✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓				✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓			✓			✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓				✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓			✓			✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati



Duriyatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama: Ayu

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Sekolah

*Duriyatus Sa'diyah, S.Pd*  
Duriyatus Sa'diyah, S.Pd



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama *Anggita*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓			✓			✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓			✓			✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓			✓			✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓			✓			✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓			✓			✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Duriyatus Sa'diyah, S.Pd*  
Duriyatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama : TOMAN

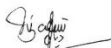
No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		✓			✓			✓	
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓			✓			✓	
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓			✓			✓	
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓			✓			✓	
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓			✓			✓	

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama: *Khanza*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak memfalkan mat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Nur Rahmawati*  
 Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Duriyatus Sa'diyah*  
 Duriyatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN  
Siklus 2

Nama: *Kila*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓						
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah  
*Duriyatus Sa'diyah, S.Pd*  
Duriyatus Sa'diyah, S.Pd



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama: *Maolana*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam									

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah

*Suryatun Sa'diyah, S.Pd*  
Suryatun Sa'diyah, S.Pd



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama Fahri

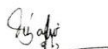
No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan mat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

  
Duriyatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama : *Dava*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Duriyatus Sa'diyah*  
Duriyatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama Rajendra

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓			✓				✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud		✓			✓				✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓			✓				✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		✓			✓				✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik


BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

  
Duriyatus Sa'diyah, S.Pd



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama *Fikri*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah

*Dyah Sa'diyah*  
Dyah Sa'diyah, S.Pd



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama *Raka*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Duriyatus Sa'diyah*  
Duriyatus Sa'diyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama: *Salma*

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah



LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama : Giska

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahtiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah

  
  
M. Sa'adiyah, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama Aisyah

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah



*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama: Kennard

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram			✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'			✓			✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			✓			✓			✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



Kepala Sekolah

*Dyah Nur Rahmawati*  
Dyah Nur Rahmawati, S.Pd

LEMBAR INSTRUMEN

Siklus 2

Nama: Anayya

No	Aspek yang diamati	1			2			3		
		MB	BB	BSB	MB	BB	BSB	MB	BB	BSB
1.	Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram		-	✓			✓			✓
2.	Anak dapat melakukan gerakan ruku'		✓				✓			✓
3.	Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud			✓			✓			✓
4.	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir		✓			✓				✓
5.	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			✓			✓			✓

MB : Mulai berkembang

BB : Berkembang baik

BSB : Berkembang sangat baik

Peneliti

*Dyah Nur Rahmawati*

Dyah Nur Rahmawati



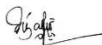
Durriyatus Sa'diyah, S.Pd

## LAMPIRAN 5

### REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PRA SIKLUS

Indikator	Gerakan Sholat	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan
a. Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	Mulai Berkembang	10 anak	50 %
b. Anak dapat melakukan gerakan ruku'	Berkembang Baik	7 anak	35%
c. Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	Berkembang Sangat Baik	3 anak	15%
d. Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			
e. Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			
	<b>Jumlah</b>	<b>20 anak</b>	<b>100%</b>

Peneliti



Dyah Nur Rahmawati





## LAMPIRAN 6

### REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Indikator	Gerakan Sholat	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan
a. Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	Mulai Berkembang	5 anak	25%
b. Anak dapat melakukan gerakan ruku'	Berkembang Baik	4 anak	20%
c. Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	Berkembang Sangat Baik	11 anak	55%
d. Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			
e. Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			
	<b>Jumlah</b>	<b>20 anak</b>	<b>100%</b>

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati



## LAMPIRAN 7

### REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Indikator	Gerakan Sholat	Jumlah Anak	Tingkat Keberhasilan
a. Anak dapat berdiri tegak melafalkan niat sholat dan membaca takbiratul ihram	Mulai Berkembang	0 anak	0 %
b. Anak dapat melakukan gerakan ruku'	Berkembang Baik	4 anak	20 %
c. Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud	Berkembang Sangat Baik	16 anak	80 %
d. Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir			
e. Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			
	<b>Jumlah</b>	<b>20 anak</b>	<b>100%</b>

Peneliti

  
Dyah Nur Rahmawati

Kepala Sekolah



## LAMPIRAN 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM TARRIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. H. H. Kuntjoro, Semarang 50185  
Telepon 024 7601295, Faksimile 024 7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : 4284 Un 10.3 D1/TA.00.01-09/2022

02 September 2022

Lampiran :

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Dyah Nur Rahmawati  
NIM : 1803106073

Yth.

Kepala Sekolah TK Ishlahiyah Mranggen  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Dyah Nur Rahmawati  
NIM : 1803106073  
Alamat : Kauman 1 Mranggen Rt : 04/03 Mranggen Demak  
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Menirikan Gerakan Sholat  
Melalui Pembiasaan Pada Kelompok B di TK ISHLAHIYYAH  
Mranggen Demak Tahun 2022/2023  
Pembimbing : Lilif Muallifatul Khorida F., M.Pd.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan, mulai tanggal 06 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022

Demikian atas perhatian dan keterkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Dekan Bidang Akademik



Tembusan :  
Dekan FTTK (sebagai laporan)

## LAMPIRAN 9

### FOTO KEGIATAN





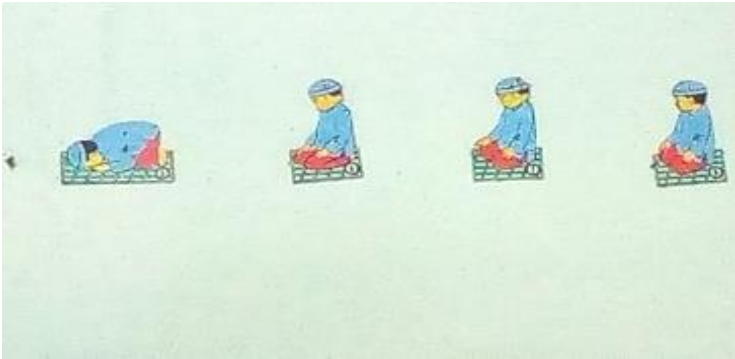
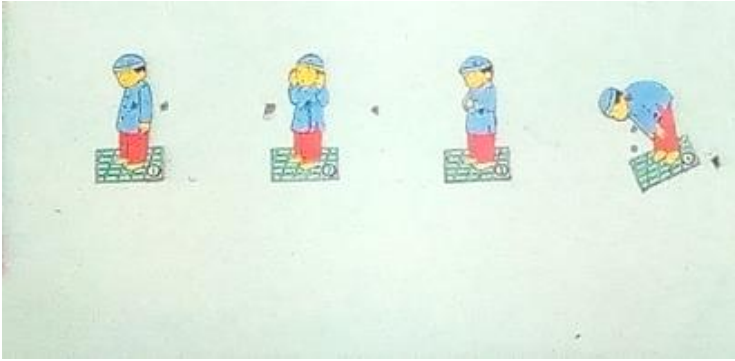








## FOTO ALAT PERAGA



## LAMPIRAN 10



### TK ISLAM ISLAHIYYAH

Alamat : Jl. Kauman Raya No. 8 Mranggen-  
Demak 59567

---

### SURAT KETERANGAN Nomor : 64/TKI/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Duriyatus Sa'diyah,S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK Ishlahiyyah  
Alamat Lembaga : Jl. Kauman Raya No 8  
Mranggen -Demak  
No Telp : 088225266923

Menerangkan bahwa :

Nama : Dyah Nur Rahmawati  
NIM : 1803106073  
Instansi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Walisongo  
Jurusan : PIAUD

Telah melaksanakan Penelitian di TK ISHLAHIYYAH  
tanggal 6-30 Agustus 2022.

Demikian surat ini saya buat. Atas perhatian dan  
kebijaksanaannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Demak, 31 Agustus 2022

Kepala TK Ishlahiyyah

Duriyatus Sa'diyah

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Dyah Nur Rahmawati  
Tempat & tanggal lahir : Demak, 23 Maret 2000  
Alamat : Kauman 1 Mranggen Rt :  
04/03 Mranggen Demak  
Telp : 085879036782  
Email : dyahrahma080@gmail.com

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Dharmarini 2006
2. SDN 2 Mranggen 2011
3. MTs Banat Tajul Ulum 2014
4. MA Banat Tajul Ulum 2018

Semarang, 13 September 2022

Dyah Nur Rahmawati  
NIM : 1803106073